



Cuaca Ekstrem sampai Pergantian Tahun

BADAN Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Jogjakarta prediksi terjadinya cuaca buruk. Potensi diperkirakan berlangsung sampai pergantian tahun, 1 Januari 2023 nanti. Masyarakat diminta selalu waspada ancaman bencana hidrometeorologi.

Kepala Stasiun Meteorologi Jogjakarta Warjono membeberkan prediksinya berdasarkan hasil monitoring perkembangan dinamika atmosfer di Indonesia. BMKG masih mendeteksi adanya potensi cuaca ekstrem hingga awal tahun baru 2023. "Dengan melihat beberapa dinamika atmosfer, masih mendukung untuk terjadinya cuaca ekstrem di sebagian besar wilayah Indonesia, termasuk DIJ," jelasnya pada *Radar Jogja* Rabu (28/12) ▀ Baca *Cuaca... Hal 7*



GENANGAN: Warga melintasi genangan air saat hujan di Jalan Batikan, Umbulharjo, Jogja, kemarin (28/12). Cuaca ekstrem berpotensi muncul hingga akhir tahun.

Cuaca Ekstrem sampai Pergantian Tahun

Sambungan dari hal 1

Cuaca ekstrem pun dikhawatirkan dapat memicu terjadinya bencana hidrometeorologi. Antara lain angin kencang, puting beliung, banjir, banjir bandang dan longsor. Wilayah DIJ pun terpantau memiliki tingkat kelembaban yang cukup tinggi, di lapisan-lapisan terjadinya pembentukan awan yaitu lebih dari 70 persen. "Dari hasil analisa model prakiraan kelembaban, angin, dan suhu muka laut," jabarnya.

Dari prakiraan angin terpantau, terbentuk wilayah konvergensi atau daerah pertemuan angin di sepanjang pulau Jawa. Akibat adanya wilayah Siklonik di utara Australia. Sedangkan dari analisa suhu muka laut terpantau cukup hangat. Berkisar antara 29 celcius sampai 31 celcius dengan anomali suhu muka laut terpantau 0,5 celcius sampai 1,5 celcius.

Berdasarkan analisa parameter cuaca tersebut BMKG Jogjakarta memprakiraan, cuaca hingga awal 2023, masih berpotensi hujan dengan intensitas ringan sampai lebat. Hujan dapat disertai petir serta angin kencang yang hampir merata di seluruh wilayah DIJ. "Khususnya untuk wilayah DIJ utara dan pesisir pantai," bebarnya.

Warjono mengimbau masyarakat untuk melakukan langkah-langkah mitigasi secara lebih dini, tepat, dan terkoordinasi. Dalam



PAKAI MANTEL: BMKG Jogjakarta memprediksi cuaca ekstrem berpotensi muncul hingga akhir tahun di wilayah Jogjakarta.

upaya mencegah terjadinya korban jiwa akibat bencana hidrometeorologi. Gelombang di perairan Jogjakarta diprakiraan berkisar antara 2,5 meter sampai empat meter. Itu masuk ke dalam kategori tinggi. "Terdapat potensi gelombang sangat tinggi di Samudera Hindia, selatan perairan Jogjakarta yang dapat mencapai enam meter," ujarnya.

Oleh sebab itu para nelayan dihimbau agar berhati-hati dalam melakukan kegiatan di laut. Selain itu para wisatawan yang sedang melakukan kegiatan di sekitar pantai agar

berhati-hati dan mematuhi anjuran para petugas pantai yang ada di sekitar pantai. "Ancaman potensi angin kencang, banjir dan tanah longsor di wilayah pegunungan lebih diperhatikan lagi. Tetap waspada pada pantau info BMKG dan patuhi anjuran pemerintah yang berwarna," pesannya.

Terpisah, Koordinator Pusdalops BPBD Kota Jogja Suyatman mengaku belum menerima informasi terbaru terkait himbuan cuaca ekstrem. "Tapi jelas, masyarakat tetap diminta selalu waspada," ucapnya. (fat/pra/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005